

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Tulungrejo adalah salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Desa Tulungrejo merupakan desa yang keadaan topografinya berupa daerah pertanian, sehingga terdapat banyak lahan sawah di desa tersebut. Iklim Desa Tulungrejo, sebagaimana desa desa lainnya di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tulungrejo Kecamatan Karangrejo.

Batas wilayah desa Tulungrejo, sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Punjul
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Jeli

Pada tahun 2020 jumlah penduduk desa Tulungrejo berjumlah 3749 yang lebih terperinci dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Tulungrejo tahun 2020**

NO	Jenis kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki – Laki	1804
2	Perempuan	1945
Total		3749

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Tulungrejo sebesar 3749 jiwa yang sebagian besar penduduknya didominasi oleh penduduk perempuan

## B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Desa Tulungrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian adalah 340 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Jumlah tersebut kemudian disebar pada 12 RT (Rukun Tetangga) yang ada di Desa Tulungrejo. Penyebaran angket dideskripsikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima**

NO	Rukun Tetangga (RT)	Wilayah	Data yang dikirim	Data yang diterima
1.	RT 01/RW 01	Dsn. Krajan	28	28
2.	RT 02/RW 01	Dsn. Krajan	28	28
3.	RT 02/RW 02	Dsn. Krajan	29	29
4.	RT 04/RW 02	Dsn. Krajan	28	28
5.	RT 02/RW 01	Dsn. Grenjeng	28	28
6.	RT 03/RW 01	Dsn. Grenjeng	29	29
7.	RT 01/RW02	Dsn. Grenjeng	28	28
8.	RT 04/RW 02	Dsn. Grenjeng	29	29
9.	RT 03/RW 01	Dsn. Jatirejo	28	28
10.	RT 05/RW 01	Dsn. Jatirejo	28	28
11.	RT 03/RW 02	Dsn. Jatirejo	28	28
12.	RT 04/RW 02	Dsn. Jatirejo	29	29
Total			340	340

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Jumlah sampel penelitian adalah 340 wajib pajak, dan penyebaran kuesioner oleh peneliti berjumlah 340 dengan metode jemput bola atau (*door to door*), disebar pada 12 RT dengan masing-masing RT mendapat angket rata-rata sebanyak 28 kuesioner , hal itu terlihat dalam tabel di atas. Data

yang diterima atau kembali pada peneliti sebanyak 340 kuesioner. Ini memperlihatkan bahwa penyebaran kuesioner pada 12 RT di desa Tulungrejo, seluruh kuesioner dapat kembali dengan jumlah yang sama.

### C. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini responden yang diteliti dibagi menjadi 4 karakteristik, yaitu jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dalam sebulan.

#### 1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
1.	Laki-laki	266	78%
2.	Perempuan	74	23%
	Total	340	100%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Data tersebut menunjukkan sebanyak 266 responden atau 78% berjenis kelamin laki-laki dan 74 responden atau 23% berjenis kelamin perempuan.

#### 2. Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

NO.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase(%)
1.	SD	81	23%
2.	SMP	103	30%
3.	SMA	117	34%
4.	Sarjana	39	13%
	Total	240	100%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Data tersebut menunjukkan sebanyak 81 atau 23% responden berpendidikan SD, 103 atau 30% responden berpendidikan SMP, 117 atau 34% responden berpendidikan SMA dan 39 atau 13% berpendidikan Sarjana.

## 3. Pekerjaan Responden

**Tabel 4.5**  
**Jenis Pekerjaan Responden**

NO.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1.	PNS	24	7,5%
2.	Petani	191	56%
3.	Pedagang	29	8,5%
4.	Karyawan Swasta	96	28%
5.	Lain – lain	0	0%
	Total	340	100%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Data tersebut menunjukkan sebanyak 24 atau 7,5% responden bekerja sebagai PNS, 191 atau 56% responden bekerja sebagai petani, 29 atau 8,5% responden bekerja sebagai pedagang, 96 atau 28 % responden bekerja sebagai Karyawan swasta dan bekerja lai-lain sebesar 0%.

## 4. Penghasilan Responden

**Tabel 4.6**  
**Penghasilan Responden**

NO.	Penghasilan	Jumlah	Persentase(%)
1.	< 1 juta	49	14%
2.	1 juta-2 juta	159	46 %
3.	2 juta – 3 juta	87	25 %
4.	3 juta – 4 juta	35	10 %
5.	> 4 juta	18	5%
	Total	340	100%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Data tersebut menunjukkan sebanyak 49 atau 14% reponden berpenghasilan kurang dari 1 juta rupiah, 159 atau 46% reponden berpenghasilan sebesar 1 juta – 2 juta rupiah, 87 atau 25% reponden berpenghasilan sebesar 2 juta – 3 juta, 35 atau 10% reponden berpenghasilan sebesar 3 juta – 4 juta, dan 18 atau 5% reponden berpenghasilan sebesr lebih dari 4 juta rupiah.

## D. Hasil Penelitian

1. Hasil kuisioner Responden
  - a. Kuisioner Variabel Pelayanan

**Tabel 4.7**  
**Kuisioner Variabel Pelayanan**

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	102	153	84	1	0	340
2	135	147	58	0	0	340
3	124	155	61	0	0	340
4	111	156	72	1	0	340
5	136	135	64	5	0	340

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Hasil pengolahan data kuisioner yang telah disebar sebanyak 340 responden wajib pajak bumi dan bangunan pada variabel pelayanan, terlihat pada tabel tersebut kuisioner no 1 (Petugas tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)) sebagian besar menjawab setuju karena ada 153 dari 96 reponden yang menjawab tersebut, pada kuisioner no 2 (Petugas mampu menyelesaikan setiap ada pengaduan dengan cepat dan tepat) responden menjawab setuju karena ada 147 dari 340 responden menjawab tersebut, pada kuisioner no 3 (Pegawai terampil dalam memberikan pelayanan) sebagian besar menjawab setuju karena ada 155 dari 340 responden menjawab tersebut, pada kuisioner no 4 (Saya merasa puas ketika dilayani saat melakukan transaksi pembayaran pajak) sebagian menjawab setuju karena ada 156 dari 340 responden menjawab tersebut, pada kuisioner no 5 (Petugas memberikan informasi yang jelas dan mudah dimerngerti oleh saya) sebagian besar

menjawab sangat setuju karena ada 136 dari 340 responden menjawab tersebut.

b. Kuesioner Variabel Penghasilan Wajib Pajak

**Tabel 4.8**  
**Kuesioner Variabel Penghasilan Wajib Pajak**

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	68	138	99	35	0	340
2	84	156	87	13	0	340
3	86	141	105	8	0	340
4	79	154	100	7	0	340
5	106	79	85	5	0	340

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Hasil pengolahan data kuesioner yang telah disebar sebanyak 96 responden wajib pajak bumi dan bangunan pada variabel Penghasilan wajib pajak, terlihat pada tabel tersebut kuesioner no 1 (Saya mendapatkan upah dalam bentuk barang seperti padi dan bentuk lainnya) sebagian besar menjawab setuju karena ada 138 dari 340 reponden yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 2 (Ketika pendapatan saya bertambah maka saya akan mamu membayar pajak bumi dan bangunan) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 156 dari 340 responden yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 3 (Pendapatan yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan utama dan juga memnuhi kewajiban seperti membayar pajak) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 141 dari 340 yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 4 (Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk memperoleh pendapatan tambahan) sebagian menjawab setuju dikarenakan ada 154 dari 340

yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 5 (Pendapatan yang saya miliki adalah hasil dari pekerjaan pokok) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 106 dari 340 yang menjawab tersebut.

c. Kuesioner Variabel Kepatuhan

**Tabel 4.9**  
**Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Butir Soal	Skala Likert					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	101	158	79	2	0	340
2	117	140	82	1	0	340
3	110	148	79	3	0	340
4	115	144	81	0	0	340
5	111	156	70	3	0	340

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Hasil pengolahan data kuesioner yang telah disebar sebanyak 96 responden wajib pajak bumi dan bangunan pada variabel Kepatuhan wajib pajak, terlihat pada tabel tersebut kuesioner no 1 (Saya membayar pajak bumi bangunan dengan tepat waktu) sebagian besar menjawab setuju karena ada 158 dari 340 responden yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 2 (Saya membayar pajak bumi bangunan dengan sukarela sebagai bentuk patuh dalam mengikuti peraturan pemerintah) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 140 dari 340 responden yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 3 (Saya bersedia memberi informasi tentang objek pajak bumi dan bangunan kepada petugas pajak) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 148 dari 340 yang menjawab tersebut, pada kuesioner no 4 (Saya tidak pernah lalai membayar pajak bumi dan bangunan) sebagian menjawab setuju dikarenakan ada 144 dari 340 yang

menjawab tersebut, pada kuesioner no 5 (Saya patuh untuk melakukan pembayaran pajak dan bersedia melaksanakan sanksi pajak ketika melanggar) sebagian besar menjawab setuju dikarenakan ada 156 dari 340 yang menjawab tersebut.

## 2. Uji Keabsahan Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya item pernyataan item kuesioner menggunakan metode *Pearson's product Moment Correlation*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebesar 340 responden. Dengan jumlah responden tersebut maka dapat diketahui besarnya  $r_{\text{tabel}}$  dengan rumus ( $df = n-2 = 340-2= 338$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5 %. Jadi item pernyataan bisa dikatakan valid jika nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada *Correct Item Pearson Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validasi**

Variabel	No Item	Correct Item Pearson Correlation	$r_{\text{tabel}}$ Taraf Signifikansi 0,05%	Ket
Pelayanan (X1)	X <sub>1,1</sub>	0.510	0.1064	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0.581	0.1064	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0.556	0.1064	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0.505	0.1064	Valid
	X <sub>1,5</sub>	0.628	0.1064	Valid
Penghasilan Wajib Pajak (X2)	X <sub>2,1</sub>	0.627	0.1064	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0.632	0.1064	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0.610	0.1064	Valid
	X <sub>2,4</sub>	0.551	0.1064	Valid
	X <sub>2,5</sub>	0.735	0.1064	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y <sub>1,1</sub>	0.825	0.1064	Valid
	Y <sub>1,2</sub>	0.855	0.1064	Valid
	Y <sub>1,3</sub>	0.841	0.1064	Valid



	Y <sub>1.4</sub>	0.843	0.1064	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0.631	0.1064	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa semua item variabel pertanyaan dapat dikatakan valid. Hal ini bisa dilihat jika semua variabel dari item pertanyaan diatas nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan *Alpha Cronbanch* dengan nilai 0 sampai dengan 1. Hasil dari pengujian realibilitas dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbanch's Alpha	Keterangan
Pelayanan (X1)	0,743	Reliabel
Penghasilan Wajib Pajak(X2)	0,623	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,859	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel X lebih besar dari 0,61. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel diatas reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memahami apakah variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji ini menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil pengujiannya :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		340
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41813431
Most Extreme Differences	Absolute	,030
	Positive	,021
	Negative	-,030
Test Statistic		,030
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui angka dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10 maka data dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pelayanan	0,832	1,202
Penghasilan Wajib Pajak	0,832	1,202

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13 bahwa nilai *VIF* dari variabel pelayanan sebesar 1,202, Penghasilan Wajib Pajak sebesar 1,202. Maka variabel

tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas karena hasil VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memahami apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang akan disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,406	,869		3,921	,000
	PELAYANAN	-,040	,042	-,056	-,936	,350
	PENGHASILAN WAJIB PAJAK	-,034	,035	-,057	-,965	,335

*Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25 tahun 2021*

Dari hasil Tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dari kedua variabel karena memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

d. Uji Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu pelayanan (X1), penghasilan wajib pajak (X2), terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linier Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	0,852	1,440		0,592	0,554
Pelayanan (X1)	0,577	0,070	0,394	8,236	0,000
Penghasilan Wajib Pajak (X2)	0,386	0,058	0,318	6,660	0,000

*Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25 tahun 2021*

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,852 + 0,577 X_1 + 0,386 X_2$$

Berdasarkan Persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 0,852 menyatakan jika pelayanan (X1) dan penghasilan (X2) maka kepatuhan wajib pajak (Y) dalam keadaan konstanta (tetap) nilainya sebesar 0,852 satu-satuan.
- 2) Nilai Kefisien pelayanan (X1) sebesar 0,577, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel pelayanan X1, maka meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,577.
- 3) Nilai Koefisien Penghasilan wajib pajak (X2) sebesar 0,386, setiap penambahan 1 satuan pada variabel penghasilan wajib pajak (X2), maka meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,386.
- 4) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

- 5) Dari hasil uji penelitian terlihat bahwa variabel yang paling dominan dari pelayanan dan penghasilan wajib pajak adalah variabel penghasilan wajib pajak

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk memahami variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji statistik F yang diperoleh dari pengolahan SPSS 25:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
<i>Regression Residual Total</i>	94,431	0,000

*Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25 tahun 2021*

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan dan penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

H1 : ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan dan penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa besarnya F 94,431 dengan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 94,431 > f_{tabel} 2,39$ . Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pelayanan dan penghasilan wajib pajak) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pelayanan dan penghasilan wajib

pajak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 2) Uji T

Uji T bertujuan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji statistik T yang diperoleh dari pengolahan SPSS

25:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji T**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
Pelayanan (X1)	0,577	0,070	0,394	8,236	0,000
Penghasilan Wajib Pajak (X2)	0,386	0,058	0,318	6,660	0,000

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25 tahun 2021

Dari tabel 4.16 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Hipotesis pertama berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} X1$  (pelayanan)  $8,236 > t_{tabel} 1,967$  maka berpengaruh terhadap profitabilitas, dan nilai signifikan X1 (pelayanan) adalah  $0,000 < 0,05$  maka signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Maka keputusannya adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Dengan demikian X1 (pelayanan) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) kepatuhan wajib pajak.
- b) Hipotesis kedua berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} X2$  (penghasilan wajib pajak)  $6,660$

$> t_{\text{tabel}} 1,967$  maka berpengaruh terhadap profitabilitas, dan nilai signifikan  $X_2$  (penghasilan wajib pajak) adalah  $0,000 < 0,05$  maka signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Maka keputusannya adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Dengan demikian  $X_2$  (penghasilan wajib pajak) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) kepatuhan wajib pajak.

f. Koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Adapun besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,719	0,517	0,502	1,181

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 25 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,517 artinya 51,7% variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari pelayanan dan penghasilan wajib pajak. Sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.